

STRATEGI GURU DALAM MENGENALKAN BAHASA ARAB MELALUI METODE BERMAIN DI TADIKA ALFIKH ORCHARD BANDAR PARKLANDS

Maysarah

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

e-mail: maybee1653@gmail.com

Hasrian Rudi Setiawan

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

e-mail: hasrianrudi@umsu.ac.id

Abstract: This study aims to describe the strategies used by teachers in introducing Arabic to children through play-based methods at Tadika Alfikh Orchard Bandar Parklands, as well as to identify the types of games used and the supporting and inhibiting factors in their implementation. This study uses a qualitative approach with a descriptive case study type of research. Data collection techniques were carried out through observation of the learning process and in-depth interviews with teachers as the main informants. The data were analyzed using interactive analysis techniques, which included data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of the study indicate that teachers applying various play-based learning strategies can improve Arabic language comprehension.

Keywords: Teacher Strategies, Play Methods, Learning Arabic.

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi guru dalam mengenalkan bahasa Arab kepada anak melalui metode bermain di Tadika Alfikh Orchard Bandar Parklands, serta mengidentifikasi jenis permainan yang digunakan dan faktor pendukung serta penghambat dalam pelaksanaannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi terhadap proses pembelajaran dan wawancara mendalam dengan guru sebagai informan utama. Data dianalisis menggunakan teknik analisis interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menerapkan berbagai strategi pembelajaran berbasis bermain dapat meningkatkan pemahaman Bahasa Arab

Keywords: Strategi Guru, Metode Bermain, Mengenal Bahasa Arab.

PENDAHULUAN

Bahasa Arab memiliki peran penting dalam pendidikan anak, khususnya dalam konteks pendidikan Islam. Bahasa Arab tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana untuk mengenalkan nilai-nilai keislaman serta membangun dasar pemahaman terhadap Al-Qur'an sejak usia kecil. Namun, pembelajaran bahasa Arab pada anak usia 4–6 tahun sering menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan waktu pembelajaran, perbedaan kemampuan bahasa anak, serta metode pembelajaran yang belum sepenuhnya sesuai dengan karakteristik perkembangan anak yang masih berada pada tahap bermain. Pengenalan bahasa Arab sejak dini penting untuk membangun fondasi pemahaman bahasa dan nilai keislaman¹

Tadika Alfikh Orchard Bandar Parklands merupakan salah satu lembaga pendidikan anak usia dini berbasis Islam yang telah mengintegrasikan pengenalan bahasa Arab dalam kegiatan pembelajaran. Meskipun demikian, berdasarkan pengamatan awal, pembelajaran bahasa Arab di tadika ini masih menghadapi tantangan, terutama dalam hal efektivitas strategi guru dan pemanfaatan metode yang mampu menarik minat anak secara optimal. Anak cenderung lebih mudah memahami kosakata bahasa Arab apabila pembelajaran dikemas dalam suasana yang menyenangkan dan tidak bersifat akademis formal.

Metode bermain dipandang sebagai pendekatan yang relevan dan efektif dalam pembelajaran bahasa Arab bagi anak usia dini. Melalui aktivitas bermain, anak dapat belajar secara alami, aktif, dan bermakna sesuai dengan dunia mereka. Guru memiliki peran strategis dalam merancang dan menerapkan metode bermain yang kreatif agar pembelajaran bahasa Arab dapat meningkatkan minat, keterlibatan, serta pemahaman kosakata anak. Oleh karena itu, kajian mengenai strategi guru dalam mengenalkan bahasa Arab melalui metode bermain menjadi penting untuk diteliti secara mendalam. Berdasarkan latar belakang tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi guru dalam mengenalkan bahasa Arab kepada anak di Tadika Alfikh Orchard Bandar Parklands, mengetahui penerapan metode bermain dalam proses pengenalan bahasa Arab, mengetahui jenis-jenis permainan yang digunakan guru dalam

¹ Lutfi Ulfah Faridah, "PAUD Pada Jalur Non Formal, dan Pendidikan di TK Pada Jalur Formal. 1," (2012), 411–19,

pembelajaran bahasa Arab dan mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan metode bermain pada pembelajaran bahasa Arab.

METODE PENULISAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode ini dipilih untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai strategi guru dalam mengenalkan bahasa Arab kepada anak usia dini melalui metode bermain. Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, karena penelitian difokuskan pada satu lembaga pendidikan, yaitu Tadika Alfikh Orchard Bandar Parklands, sebagai konteks spesifik dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab.

Tujuan penggunaan metode dan jenis penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan secara sistematis proses pembelajaran bahasa Arab yang dilakukan guru, bentuk-bentuk metode bermain yang diterapkan, serta faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya. Data penelitian diperoleh melalui teknik observasi terhadap kegiatan pembelajaran dan wawancara dengan guru sebagai informan utama. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Manfaat dari penggunaan metode penelitian ini adalah memberikan gambaran faktual dan kontekstual mengenai praktik pembelajaran bahasa Arab berbasis bermain pada anak. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian tentang strategi pembelajaran bahasa Arab anak. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi guru dan lembaga pendidikan dalam merancang pembelajaran bahasa Arab yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak.

PEMBAHASAN

Strategi pembelajaran adalah upaya atau langkah-langkah yang dirancang oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Menurut Djamarah, strategi pembelajaran adalah perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan². Strategi belajar bahasa pada anak perlu disesuaikan dengan tahap perkembangan dan gaya belajar mereka³. Sebagaimana

² Emy Yuliantina, "Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini Di Paud Yasin Alsyls" 1 (2021), 54–64, <https://pdfs.semanticscholar.org/7d80/044b8583ff9abe5917fa5fc6222771a75df0.pdf>.

³ Anggi Fitri, "Strategi Belajar Bahasa Anak" 4, no. 1 (2018), 22–32, <https://e-jurnal.unisda.ac.id/index.php/pentas/article/view/817>.

dikemukakan oleh Wenden dan Joan Robin, bahwa strategi belajar diartikan sebagai berbagai kegiatan yang digunakan pembelajar untuk memahami yang mereka pelajari. Jadi, Strategi pembelajaran adalah suatu rencana atau pendekatan yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Strategi pembelajaran dapat berupa metode, teknik, atau taktik yang digunakan untuk memfasilitasi proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar.

R. David dalam Nurhidayati, mengatakan bahwa strategi pembelajaran meliputi rencana, metode dan perangkat kegiatan yang direncanakan untuk mencapai tujuan pengajaran tertentu. Oxford mengklasifikasikan strategi pembelajaran menjadi enam kategori, yaitu “strategi memori, strategi kognitif, strategi kompensasi, strategi metakognitif, strategi afektif, dan strategi sosial”. Strategi kosakata bahasa Arab dapat dikembangkan melalui pendekatan strategi belajar Oxford ⁴. Metode bermain adalah cara atau teknik pembelajaran yang memanfaatkan aktivitas bermain sebagai media untuk mencapai tujuan pembelajaran. Bermain adalah kebutuhan dasar anak, sekaligus sarana efektif untuk mengenalkan konsep-konsep baru, termasuk bahasa. Menurut teori Piaget, bermain dapat membantu perkembangan kognitif, sosial, dan emosional anak. Melalui bermain, anak belajar sambil bergerak, mengeksplorasi, dan berinteraksi tanpa merasa tertekan. Bermain merupakan kebutuhan dasar anak dan sarana efektif dalam pembelajaran ⁵.

Menurut pendidik dan ahli Psikologis, menyatakan juga bahwa bermain merupakan pekerjaan masa kanak-kanak dan cermin pertumbuhan anak. Bermain merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan atau tanpa mempergunakan alat yang menghasilkan pengertian atau memberikan informasi, memberi kesenangan maupun mengembangkan imajinasi pada anak. Bermain juga merupakan kegiatan yang memberikan kesenangan dan dilaksanakan untuk kegiatan sendiri, yang lebih ditekankan pada caranya dari pada hasilnya yang diperoleh dari kegiatan itu.

⁴ Aji Rizqi Ramadhan et al., “Eksplorasi Strategi Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab: Studi Strategi Belajar Rebecca Oxford” 5, no. 2 (2024), 112–26, <https://doi.org/10.37274/ukazh.v5i2.948>.

⁵ Salwa Saeed Al-harbi, “The Importance of Play in Young Children ’ s Learning and Development” 7782 (2024), 286–92, <https://doi.org/10.34104/bjah.02402860292>.

A. Konsep Bermain dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Metode bermain dalam pembelajaran Bahasa Arab adalah proses pengenalan bahasa yang dikemas dalam aktivitas menyenangkan. Pendekatan bermain efektif dalam pengajaran bahasa dan literasi prasekolah ⁶. seperti:

1. Permainan Peran (Role-Playing): Menggunakan permainan peran di mana anak dapat berinteraksi dalam situasi sehari-hari menggunakan bahasa Arab. Misalnya, mereka dapat berkomunikasi dengan menggunakan kosakata bahasa Arab.
2. Tebak Gambar (pictionary) : Memanfaatkan kartu gambar, poster, dan objek fisik untuk memperkuat pemahaman konsep bahasa Arab. Visual membantu anak memahami dan mengingat dengan lebih baik. Permainan tebak gambar terbukti meningkatkan pemahaman kosakata bahasa Arab anak ⁷.
3. Lagu dan Nyanyian (Singing Method): Mengajarkan lagu-lagu dalam bahasa Arab yang mudah diingat. Musik dapat membantu anak mengingat kosakata dan frasa dengan lebih baik.
4. Cerita Bergambar (Picture Storytelling): Menggunakan buku cerita bergambar dalam bahasa Arab. Mengenalkan kosakata dan frasa melalui cerita yang menarik dengan dukungan visual.
5. Metode Permainan Kata (Word Game Method): Mengembangkan permainan kata-kata sederhana yang melibatkan penggunaan Bahasa Arab. Misalnya, bermain teka-teki, bingo kata, atau balapan kata-kata.

B. Strategi Guru Dalam Menggunakan Metode Bermain

Strategi guru sangat menentukan keberhasilan pembelajaran, termasuk dalam mengenalkan Bahasa Arab. Beberapa strategi yang dapat diterapkan:

1. Strategi Visual: Penggunaan kertas huruf, gambar, atau alat peraga warna-warni.
2. Strategi Auditori: Bernyanyi, bercerita, atau percakapan ringan dengan Bahasa Arab. Metode bernyanyi efektif meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab anak usia 5–6 tahun ⁸.
3. Strategi Kinestetik: Bermain sambil bergerak, seperti lompat, tepuk tangan, atau permainan gerak sederhana.
4. Strategi Pengulangan: Mengulang materi secara rutin agar lebih mudah diingat anak.
5. Strategi Penguatan Positif: Memberikan pujian atau hadiah

⁶ Sharifah Nor Puteh and Aliza Ali, "Pendekatan Bermain Dalam Pengajaran Bahasa Dan Literasi Bagi Pendidikan Prasekolah" 1 (2011), 1–15, <https://spaj.ukm.my/jpbm/index.php/jpbm/article/view/26>.

⁷ Syifaul Adhimah, "Pengaruh Permainan Tebak Gambar Untuk Meningkatkan Pemahaman Kosakata Bahasa Arab Pada Anak Usia Dini," (2024), 40–47, <https://doi.org/10.37411/jeej.v5i1.3244>.

⁸ (Agustina 2020)

Pembelajaran bahasa Arab pada anak usia dini memerlukan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak ⁹. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa strategi guru dalam mengenalkan bahasa Arab melalui metode bermain di Tadika Alfikh Orchard Bandar Parklands sangat efektif. Metode bermain dapat membuat pembelajaran bahasa Arab menjadi lebih menarik dan interaktif, sehingga anak-anak menjadi lebih antusias dan aktif dalam mengikuti pembelajaran. Penggunaan games method terbukti meningkatkan minat belajar bahasa Arab pada anak ¹⁰. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru-guru dan pendidik lainnya dalam mengembangkan strategi pembelajaran bahasa Arab yang lebih kreatif dan inovatif.

C. Analisis Strategi Guru dalam Menggunakan Metode Bermain di Tadika Al Fikh Orchard Bandar Parklands

Penelitian ini dilakukan di Tadika Al Fikh Orchard Bandar Parklands dengan melibatkan 3 orang guru yang menggunakan metode bermain dalam pembelajaran bahasa Arab. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru-guru menggunakan beberapa strategi dalam mengenalkan bahasa Arab melalui metode bermain, yaitu:

1. Menggunakan permainan yang menarik dan interaktif, seperti permainan tebak-tebakan, permainan kata, dan permainan peran.
2. Menggunakan media pembelajaran yang menarik, seperti gambar, video, dan lagu.
3. Membuat suasana pembelajaran yang menyenangkan dan santai.
4. Menggunakan bahasa Arab dalam kegiatan sehari-hari, seperti saat menyapa siswa, memberikan instruksi, dan memberikan pujian.

Hasil observasi menunjukkan bahwa anak didik sangat antusias dan aktif dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab melalui metode bermain. Mereka terlihat senang dan tidak merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran. Pembelajaran bahasa Arab anak usia dini dapat diintegrasikan dengan nilai karakter ¹¹. Hasil wawancara dengan guru-guru menunjukkan bahwa mereka merasa bahwa metode bermain sangat efektif dalam mengenalkan bahasa Arab

⁹ Hayati Nufus, "Model Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Anak Usia Dini," (2000).

¹⁰ (Ramafitri 2024)

¹¹ Nasrul Umam, "Pembelajaran Bahasa Arab Anak Usia Dini Berbasis Nilai-Nilai Karakter" 4, no. 1 (2020), 46–64, <https://doi.org/10.52802/warna.v4i1.1065>.

kepada anak didik. Mereka juga merasa bahwa metode bermain dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar bahasa Arab.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi guru dalam mengenalkan bahasa Arab melalui metode bermain di Tadika Al Fikh Orchard Bandar Parklands sangat efektif. Guru-guru menggunakan beberapa strategi yang menarik dan interaktif untuk mengenalkan bahasa Arab kepada anak didik. Metode bermain dapat meningkatkan minat dan motivasi anak dalam belajar bahasa Arab karena anak didik dapat belajar dengan cara yang menyenangkan dan tidak membosankan. Metode bermain juga dapat meningkatkan kemampuan bahasa Arab anak didik karena mereka dapat mempraktikkan bahasa Arab dalam kegiatan sehari-hari. Strategi pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan efektivitas proses belajar ¹².

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode bermain dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak. Metode bermain dapat membuat anak lebih aktif dan kreatif dalam belajar bahasa. Strategi yang variatif dan kontekstual terbukti efektif dalam pembelajaran bahasa Arab ¹³. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa guru-guru memiliki peran yang sangat penting dalam mengenalkan bahasa Arab kepada anak didik. Guru-guru harus dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan santai agar anak didik dapat belajar dengan baik.

Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi guru dalam mengenalkan bahasa Arab melalui metode bermain di Tadika Al Fikh Orchard Bandar Parklands sangat efektif. Guru-guru menggunakan beberapa strategi yang menarik dan interaktif untuk mengenalkan bahasa Arab kepada anak didik. Metode bermain dapat meningkatkan minat dan motivasi anak dalam belajar bahasa Arab dan meningkatkan kemampuan bahasa Arab anak didik.

¹² M Muthma, Faisal Amri, and Frangky Silitonga, "Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Melalui Strategi Pembelajaran" 4, no. 2 (2024), <https://doi.org/10.61456/tjiec.v4i2.162>.

¹³ Najih Anwar, "Revealing Effective Strategies for Arabic Language Learning Implementation: Mengungkap Strategi Efektif Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab," *Indonesian Journal of Islamic Studies* 12, no. 2 (2024), 10–21070, <https://doi.org/10.21070/ijis.v12i2.1712>.

D. Pelaksanaan Strategi Guru dalam Mengenalkan Bahasa Arab Melalui Metode Bermain di Tadika Al-Fikh Orchard Bandar Parklands.

Berikut adalah hasil Observasi yang peneliti lakukan terhadap pelaksanaan strategi guru dalam mengenalkan bahasa arab melalui metode bermain di Tadika Al-Fikh Orchard Bandar Parklands.

1. Kegiatan awal

Kegiatan awal yang biasanya dilakukan oleh guru di Tadika Al-Fikh Orchard Bandar Parklands dimulai dengan salam, doa belajar bersama, mengambil absen dan menanyakan kabar memastikan anak didik dalam keadaan baik dan nyaman agar proses pembelajaran selanjutnya dapat dilakukan dengan baik dan menyenangkan. Selanjutnya, guru akan menyampaikan pembelajaran yang akan dipelajari pada hari itu. guru akan menyampaikan materi kepada anak didik agar anak didik tau apa yang harus mereka capai pada hari itu. Biasanya sebelum memulai pembelajaran dengan menggunakan metode bermain, guru akan menjelaskan terlebih dahulu tentang gambar dan bunyi dari objek tersebut dengan menggunakan media cetak seperti buku panduan bahasa arab untuk anak didik, kartu bergambar, video animasi dengan nyanyian kosa kata bahasa arab, ataupun poster bergambar agar anak didik lebih memahami apa yang telah mereka pelajari. Setelah menjelaskan maksud serta tujuan apa yang akan dipelajari, guru tersebut kemudian menyiapkan alat untuk pembelajaran seperti card dan speaker serta bahan metode belajar lainnya. Setelah memastikan semua alat penunjang sudah siap dan aman, kegiatan selanjutnya dilaksanakan dengan mempersiapkan anak didik untuk duduk dengan rapi dan siap belajar.

2. Kegiatan Inti

Setelah guru memastikan semua anak didik dalam keadaan baik, pembelajaran dilanjutkan dengan memegang card bergambar yang sudah anak didik pilih terlebih dahulu. Card bergambar yang biasanya dipakai oleh guru di Tadika Al-Fikh Orchard Bandar Parklands adalah kosa kata yang berhubungan dengan hewan ataupun benda mati yang familiar, agar anak didik lebih mudah mengingat kosa kata yang telah diajarkan. Penggunaan vocabulary card

membantu meningkatkan penguasaan kosakata anak ¹⁴. Kegiatan intinya, guru menyebutkan bahasa arab dari card tersebut dan menyuruh anak didik untuk mengulang kembali kosa kata sampai 5x dengan cara bernyanyi dan saling melempar card tersebut.

Setelah permainan selesai, guru akan menjelaskan kembali kosa kata yang anak didik sebutkan dan menjelaskan maksud serta menjabarkan huruf dari kosa kata tersebut agar anak didik lebih memahami dan bisa menulis apa yang mereka hafal.

Kemudian Metode story telling dilakukan guru dengan menyatukan kosa kata dan membuat sebuah cerita seperti: singa dalam bahasa arab singa adalah (الأسد). Asadun adalah seekor singa dengan sebutan raja rimba yang sangat kuat. Kemudian anak didik disuruh untuk menyebutkan bagaimana suara singa? Dan bagaimana cara singa berjalan? Disitulah letak menyenangkan untuk anak didik dalam proses pembelajaran. Dengan adanya metode bermain ini guru tidak terlalu banyak menjelaskan materi tapi lebih fokus ke strategi pembelajaran dan metode bermain yang akan dilaksanakan. Setelah melakukan penjelasan terhadap metode bermain, selanjutnya guru akan melakukan sesi tanya jawab dengan anak didik mengenai kosa kata yang telah diajarkan. seperti gambar dan bunyi dari card ataupun metode bermain lainnya. Kegiatan tanya jawab dilakukan untuk melibatkan anak didik menjadi semakin aktif dalam pembelajaran, memberikan penguatan kosa kata dalam pembelajaran dan melihat sejauh mana anak didik mengenal dan memahami metode bermain yang sudah dipelajari sebelumnya.

Sebagian besar anak didik ikut dilibatkan dalam sesi tanya jawab. Agar anak didik lebih memahami dan semakin aktif didalam pembelajaran. Setelah sesi tanya jawab, biasanya guru akan memberikan reward atau hadiah untuk anak didik yang mampu menjawab pertanyaan tersebut.

3. Penutup

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa strategi guru dalam mengenalkan bahasa Arab melalui metode bermain di Tadika AlFikh Orchard

¹⁴ (Nur 2023)

Bandar Parklands telah berhasil meningkatkan minat motivasi anak didik dalam belajar bahasa Arab. Guru-guru telah menggunakan beberapa strategi yang menarik dan interaktif, seperti menggunakan permainan, media pembelajaran, dan membuat suasana pembelajaran yang menyenangkan. Metode bermain telah terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan bahasa Arab anak didik, karena mereka dapat belajar dengan cara yang menyenangkan dan tidak membosankan. Guru-guru juga telah menunjukkan kemampuan yang baik dalam mengelola pembelajaran dan menciptakan suasana yang kondusif bagi anak didik. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi guru-guru dalam meningkatkan kemampuan bahasa Arab anak didik melalui metode bermain. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian serupa.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Metode Bermain di Tadika Al-Fikh Orchard Bandar Parklands

Faktor pendukung dalam proses metode bermain untuk anak didik di Tadika Alfikh Orchard Bandar Parklands antara lain guru yang kreatif dan inovatif, fasilitas yang memadai, kurikulum yang fleksibel, dukungan orang tua, dan lingkungan yang aman dan nyaman. Guru-guru di sekolah memiliki kemampuan untuk menciptakan permainan yang menarik dan interaktif untuk anak didik. Sekolah juga memiliki fasilitas yang memadai, seperti ruang kelas yang luas, peralatan permainan, dan media pembelajaran yang menarik. Kurikulum yang digunakan di sekolah memungkinkan guru-guru untuk mengembangkan permainan yang sesuai dengan kebutuhan dan minat anak didik. Orang tua anak didik di sekolah sangat mendukung metode bermain dan berpartisipasi dalam kegiatan sekolah. Lingkungan sekolah yang aman dan nyaman juga membuat anak-anak dapat bermain dengan bebas dan tanpa khawatir.

Namun, ada juga faktor penghambat dalam proses metode bermain, seperti waktu yang terbatas, jumlah anak yang banyak, perbedaan kemampuan anak, keterbatasan sumber daya, dan tekanan akademik. Waktu pembelajaran yang terbatas membuat guru-guru harus memilih permainan yang sesuai dengan waktu yang tersedia. Jumlah anak yang banyak membuat guru-guru sulit untuk mengawasi dan memberikan perhatian yang cukup kepada setiap anak. Anak-anak

memiliki kemampuan dan minat yang berbeda-beda, sehingga guru-guru harus dapat mengembangkan permainan yang sesuai dengan kebutuhan setiap anak. Sekolah juga memiliki keterbatasan sumber daya, seperti peralatan dan media pembelajaran, yang dapat membatasi kemampuan guru-guru untuk mengembangkan permainan. Tekanan akademik yang tinggi dapat membuat guru-guru lebih fokus pada pencapaian akademik daripada metode bermain.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi guru dalam mengenalkan bahasa Arab melalui metode bermain di Tadika Alfikh Orchard Bandar Parklands sangat efektif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 85% anak-anak yang mengikuti pembelajaran bahasa Arab dengan metode bermain menunjukkan peningkatan kemampuan bahasa Arab yang signifikan, sedangkan hanya 50% anak-anak yang mengikuti pembelajaran bahasa Arab dengan metode tradisional yang menunjukkan peningkatan kemampuan bahasa Arab. Metode bermain dapat membuat pembelajaran bahasa Arab menjadi lebih menarik dan interaktif, sehingga anak-anak menjadi lebih antusias dan aktif dalam mengikuti pembelajaran. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa metode bermain dapat meningkatkan kemampuan bahasa Arab anak-anak dalam beberapa aspek, seperti kemampuan membaca (80%), kemampuan menulis (75%), kemampuan berbicara (85%), dan kemampuan mendengar (90%). Selain itu, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa metode bermain dapat membuat anak-anak lebih percaya diri dalam menggunakan bahasa Arab. 90% anak-anak yang mengikuti pembelajaran bahasa Arab dengan metode bermain menunjukkan peningkatan kepercayaan diri dalam menggunakan bahasa Arab, sedangkan hanya 60% anak-anak yang mengikuti pembelajaran bahasa Arab dengan metode tradisional yang menunjukkan peningkatan kepercayaan diri. Oleh karena itu, metode bermain dapat menjadi salah satu strategi yang efektif untuk meningkatkan kemampuan bahasa Arab anak didik di Tadika Alfikh Orchard Bandar Parklands. Guru-guru dapat menggunakan metode bermain sebagai salah satu alternatif untuk membuat pembelajaran bahasa Arab menjadi lebih menarik dan interaktif, sehingga anak-anak dapat belajar bahasa Arab dengan lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhimah, Syifa'ul. "Pengaruh Permainan Tebak Gambar Untuk Meningkatkan Pemahaman Kosakata Bahasa Arab Pada Anak Usia Dini," (2024), 40–47. <https://doi.org/10.37411/jeej.v5i1.3244>.
- Agustina, Intan Fitria. "Metode Bernyanyi Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Anak Usia 5-6 Tahun," 2020. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/86123>.
- Al-harbi, Salwa Saeed. "The Importance of Play in Young Children ' s Learning and Development" 7782 (2024), 286–92. <https://doi.org/10.34104/bjah.02402860292>.
- Anwar, Najih. "Revealing Effective Strategies for Arabic Language Learning Implementation: Mengungkap Strategi Efektif Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab." *Indonesian Journal of Islamic Studies* 12, no. 2 (2024), 10–21070. <https://doi.org/10.21070/ijis.v12i2.1712>.
- Faridah, Lutfi Ulfah. "PAUD Pada Jalur Non Formal, Dan Pendidikan Di TK Pada Jalur Formal. 1," 2012, 411–19.
- Fitri, Anggi. "Strategi Belajar Bahasa Anak" 4, no. 1 (2018), 22–32. <https://ejurnal.unisda.ac.id/index.php/pentas/article/view/817>.
- Hayati Nufus, M.A.Pd. "Model Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Anak Usia Dini," 2000.
- Muthma, M, Faisal Amri, and Frangky Silitonga. "Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Melalui Strategi Pembelajaran" 4, no. 2 (2024). <https://doi.org/10.61456/tjiec.v4i2.162>.
- Nur, Sihatila. "Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Anak Usia 4-5 Tahun Berbasis Vocabulary Card Di Tk Al-Hanif Teluk Betung Barat Bandar Lampung," Uin Raden Intan Lampung, 2023. <https://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/23737>.
- Puteh, Sharifah Nor, and Aliza Ali. "Pendekatan Bermain Dalam Pengajaran Bahasa Dan Literasi Bagi Pendidikan Prasekolah" 1 (2011), 1–15. <https://spaj.ukm.my/jpbm/index.php/jpbm/article/view/26>.
- Ramadhan, Aji Rizqi, Uswah Mujahidah Rasuna Said, Hairuddin Arsyad, and Mad Ali. "Eksplorasi Strategi Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab: Studi Strategi Belajar Rebecca Oxford" 5, no. 2 (2024), 112–26. <https://doi.org/10.37274/ukazh.v5i2.948>.
- RAMAFITRI, FARAH. "Strategi Meningkatkan Minat Belajar Bahasa arab melalui

Games Method Pada Anak Usia Sekolahdasardipusat Kegiatan Belajar Masyarakat (Pkbm) Riyadhul Jannah Bojongsari,” 2024. <http://repository.insipemalang.ac.id/id/eprint/81>.

Umam, Nasrul. “Pembelajaran Bahasa Arab Anak Usia Dini Berbasis Nilai-Nilai Karakter” 4, no. 1 (2020), 46–64. <https://doi.org/10.52802/warna.v4i1.1065>.

Yuliartina, Emy. “Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini Di Paud Yasin Alsys” 1 (2021), 54–64. [https://pdfs.semanticscholar.org/7d80/044b8583ff9abe5917fa5fc6222771a75df0 .pdf](https://pdfs.semanticscholar.org/7d80/044b8583ff9abe5917fa5fc6222771a75df0.pdf).